

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan berpikir simbolik dengan media *loose parts* pada anak kelompok A dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas penggunaan media *loose parts* dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak sangat efektif dibandingkan dengan pembelajaran melalui lembar Kerja Anak (LKA). Karena berdasarkan hasil perhitungan terhadap 8 indikator atau pernyataan dalam lembar observasi penelitian ini yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berpikir simbolik melalui media *loose parts* pada anak kelompok A dengan 10 responden (anak) dengan jumlah rata-rata 96,8% termasuk dalam kategori “sangat efektif”.
2. proses pembelajaran dengan media *loose parts* dalam meningkatkan kemampuan simbolik anak kelompok A dilakukan pada kegiatan inti perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Pada proses pembukaan peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik agar anak bisa berdiskusi tentang tema yang sedang berlangsung, memberikan arahan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan dan aturan main yang akan dilaksanakan pada kegiatan inti. Anak-anak menunjukkan respon yang sangat baik dan penuh antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

melalui media *loose parts* dalam peningkatan kemampuan berpikir simbolik.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru kelompok A terbagi kedalam dua faktor. Pertama faktor, dimana penguasaan guru atau kurangnya pengetahuan dan pelatihan guru terkait media *loose parts*. Karena selama ini guru lebih memilih media yang lebih mudah untuk disiapkan. Kedua adalah faktor eksternal, dimana waktu belajar yang terbatas untuk aktivitas yang melibatkan media *loose parts* memerlukan persiapan dan waktu pembelajaran yang optimal. Adapun kendala yang dihadapi oleh anak ada dua faktor. Pertama faktor internal dimana kemampuan berpikir simbolik anak yang berbeda, juga rasa percaya diri anak yang kurang ketika kegiatan pembelajaran. Kedua faktor eksternal dikarenakan media pembelajaran yang biasa digunakan lebih kepada kegiatan yang tidak membutuhkan persiapan yang banyak dan cenderung monoton.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk kepentingan pengembangan kedepannya, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Peneliti mengharapkan RA Muslimin Awilarangan agar senantiasa terus berproses dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak. Mengingat berpikir simbolik adalah salah satu kemampuan yang harus

dimiliki anak sejak dini.

## 2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berpikir simbolik agar tercipta suasana menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat anak sehingga anak tidak cepat bosan dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada anak supaya anak lebih semangat dan percaya diri dalam mengikuti segala kegiatan pembelajaran. Guru sebaiknya melanjutkan penggunaan media yang telah dilakukan saat penelitian untuk pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak.

## 3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan, pengalaman, mengenai bagaimana cara menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait media *loose parts* untuk di kembangkan pada aspek perkembangan lainnya seperti nilai agama moral, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni.